

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian lapangan, guna menggali data tentang keadaan yang sebenarnya tentang penggunaan media video dan film oleh guru SKI dalam pembelajaran SKI dalam upaya meningkatkan penguasaan materi peserta didik di MAN 1 Tanah Laut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, di mana pendekatan ini diwujudkan dengan menyajikan data secara deskriptif dalam bentuk uraian-uraian naratif, yaitu uraian kalimat-kalimat yang menjelaskan permasalahan yang diteliti, yaitu penggunaan media video dan film oleh guru SKI, kemudian respon siswa terhadap penggunaan media tersebut disertai dengan tabel-tabel yang dianggap relevan.

Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Tanah Laut, yang beralamat di Jalan Al-Fatah Kelurahan Karang Taruna, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Alasan pemilihan lokasi karena MAN 1 Tanah Laut tergolong madrasah/sekolah yang cukup cukup maju dan paling banyak siswanya di Pelaihari-Tanah Laut. Pembelajaran SKI di sekolah selama ini lebih didominasi metode ceramah, tanya jawab dan penugasan PR dengan buku-buku sebagai media utama, masih belum banyak menggunakan media video dan film. Namun ketika guru SKI mencoba menggunakan media video dan film kelihatannya cukup mendapatkan respon positif dari siswa, baik dalam bentuk

peningkatan perhatian maupun pemahaman terhadap materi pelajaran. Adapun alasan pemilihan Kelas XII karena kelas inilah yang tertinggi, sudah lama melangsungkan kegiatan pembelajaran dan sebentar lagi akan lulus. Karena itu pemahaman mereka terhadap berbagai materi pelajaran, termasuk SKI seyogyanya lebih matang dibandingkan dengan siswa Kelas X dan XI.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MAN 1 Tanah Laut, serta para siswa yang dalam hal ini siswa Kelas XII yang berjumlah 183 orang, yang terbagi dalam 6 kelas, dengan rata-rata jumlah siswa adalah 30 orang per kelas. Mengingat jumlah siswa yang sangat banyak, maka diambil sampel sebanyak 30%, jadi jumlah sampel sebanyak 61 orang, dan dibulatkan menjadi 60 orang. Para siswa yang ditetapkan sebagai sampel inilah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun sebagai informan adalah kepala sekolah, guru-guru lain dan pegawai tata usaha.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang berhubungan dengan masalah-masalah pokok yang dirumuskan dalam penelitian, yang bersumber dari subjek dan objek penelitian serta informan. Data primer ini akan disajikan dalam Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari:

a. Penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut, meliputi macam-macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI; intensitas penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI.

b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut, terdiri dari faktor guru yaitu latar belakang pendidikan pengalaman mengajar guru, kecakapan dalam menggunakan media video dan film, faktor siswa yaitu minat terhadap pelajaran SKI dan media yang digunakan, faktor sarana dan fasilitas yaitu ketersediaan media video dan film di sekolah, dan faktor lingkungan keluarga yaitu daya dukung orang/tua di rumah terhadap kepemilikan dan penggunaan media video dan film untuk kepentingan pembelajaran siswa.

Data sekunder adalah data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi MAN Tanah Laut, jumlah guru dan siswa serta staf/tenaga kependidikan MAN 1 Tanah Laut, sarana dan prasarana sekolah serta beberapa prestasi sekolah. Gambaran lokasi penelitian ini akan disajikan dalam lampiran.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, terdiri dari tiga orang guru SKI dan 60 orang siswa;
- b. Informan tambahan, terdiri dari Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah Laut dan tenaga kependidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang lengkap dan mendekati validitas data penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan terhadap perilaku dan keadaan objek sosial. Teknik ini lebih efektif digunakan karena peneliti terjun langsung mendalami masalah yang ingin dipecahkan. Data yang digali melalui observasi ini seperti keadaan sekolah dan lingkungannya, sarana dan prasarana sekolah, ketersediaan media video dan film di sekolah serta kegiatan pembelajaran SKI di kelas XII MAN 1 Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara berkomunikasi melalui tatap muka. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yang langsung bertatap muka dengan guru SKI yang mengajar di sekolah tersebut yang dilakukan terkait dengan penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI. Juga akan digali data mengenai kendala penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI.

3. Dokumentasi

Studi dokumen adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan

juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Dokumen yang diteliti adalah segala informasi tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian. Data yang digali melalui teknik ini seperti sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan staf Tata Usaha, jumlah sarana prasarana dan prestasi sekolah.

Ketiga teknik pengumpulan data di atas saling melengkapi dan tidak berdiri sendiri, artinya penyajiannya dilengkapi dan diperjelas satu dengan lainnya. Data yang diperoleh akan diperjelas atau dikonformasi dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, begitulah sebaliknya dan seterusnya, sehingga penyajian data menjadi utuh.

Perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat diperjelas lagi dalam matriks berikut:

**Matriks
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA
(TPD)**

No	Data	Sumber data	TPD
1	Praktik penggunaan video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut: a. macam-macam media pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI; b. intensitas penggunaan media video dan film dalam pembelajaran SKI.	Guru SKI, siswa	Observasi, wawancara
2	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan video dan film dalam pembelajaran SKI di MAN 1 Tanah Laut: a. faktor guru (latar belakang pendidikan pengalaman mengajar guru, kecakapan dalam menggunakan media video dan film, b. faktor siswa (minat terhadap mata pelajaran SKI dan media yang digunakan dalam pembelajaran c. faktor sarana dan fasilitas (ketersediaan	Guru SKI, siswa	Observasi, wawancara

	media video dan film di sekolah) d. faktor lingkungan keluarga (daya dukung orang/tua di rumah terhadap kepemilikan dan penggunaan media video dan film untuk kepentingan pembelajaran siswa.		
3	Gambaran umum MAN 1 Tanah Laut a. Letak geografis, b. sejarah singkat berdirinya, c. visi dan misi sekolah, d. jumlah guru dan siswa serta staf/tenaga kependidikan, e. sarana dan prasarana sekolah f. beberapa prestasi sekolah.	Kepala sekolah, guru-guru lain, staf TU	Observasi, wawancara, dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik yang diperoleh dari observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dirumuskan. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengolahan data, yaitu:

1. Editing

Editing yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh, baik melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan data tersebut agar mudah dipahami dan digunakan. Hal-hal yang masih kurang kemudian dilengkapi, dan hal-hal yang belum jelas dimintai lagi penjelasannya (dilakukan konfirmasi data) kepada sumber data.

2. Klasifikasi

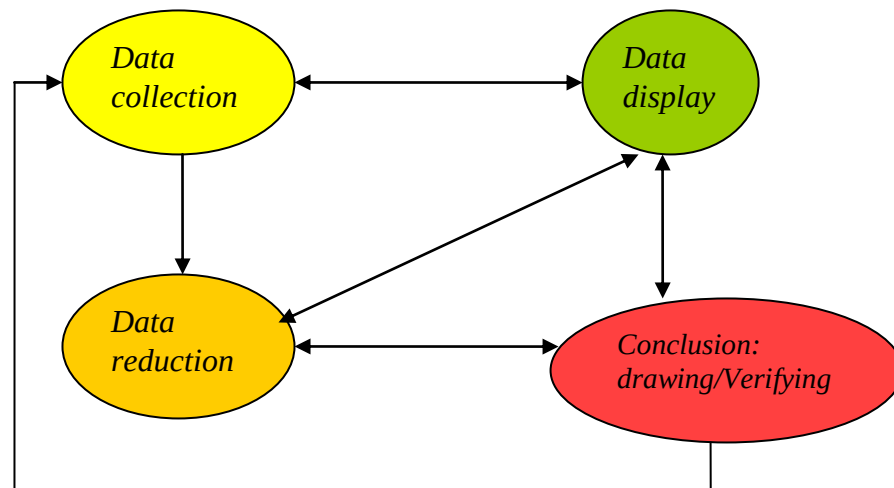
Klasifikasi yaitu kegiatan mengelompokkan data hasil penelitian menurut jenisnya, dalam arti ada yang termasuk data pokok yang disusun dalam sub-sub yang sistematis, begitu juga dengan data pelengkap, sehingga data tidak

bercampur aduk kriterianya dan mengelompokkan data tersebut dengan jenis yang bersifat khusus ke umum.

F. Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data dimulai dari *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah, di mana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan. Menyajikan data berarti menguraikan data, baik secara kuantitatif berupa tabel-tabel frekuensi maupun secara kualitatif berupa teks-teks uraian yang bersifat naratif. Penarikan kesimpulan, yaitu menegaskan temuan penelitian yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausalitas (sebab akibat) atau interaktif atau sesuai dengan teori.¹ Proses analisis ini ini digambarkan bagan berikut:

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 9.



Gambar 3: Model Miles dan Huberman²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, hasil penelitian dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi. Kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.³ Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, memperbanyak wawancara sampai diperoleh data jenuh, juga mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data yang ada sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 210.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta. 2007), 365.

2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Triangulasi, yaitu menguji keotentikan data dengan melakukan pengecekan data secara silang antara data yang diperoleh melalui teknik observasi, dengan data hasil wawancara, dan teknik lain dalam situasi dan waktu yang berbeda. Bila terjadi perbedaan maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian data.

H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Perencanaan, terdiri dari: Observasi awal ke tempat penelitian; Konsultasi kepada dosen pembimbing; Mengajukan desain proposal skripsi dan permohonan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan, yaitu memohon surat riset untuk penelitian lapangan, kemudian menyampaikan surat riset kepada pihak terkait. Juga menyusun rencana penelitian berupa daftar pedoman wawancara, angket dan pedoman observasi dan dokumenter sambil berkonsultasi dengan pembimbing.
3. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari melakukan observasi, mengumpulkan data, kemudian mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Akhir, terdiri dari menyusun data dalam bentuk laporan dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui dosen pembimbing diperbanyak untuk dimunaqasyahkan.